BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ternyata setelah unsur *drapery* yang terinspirasi dari gaya pakaian Gaddafi yang berupa Khaftan dan disatukan dengan unsur – unsur dalam film *Thor* dapat membuat suatu karya rancangan koleksi yang modern, inovasi, dan siap pakai. Selain itu unsur *draperry* tidak mengalahkan kesan maskulin dan gagah dari film Thor yang ingin ditimbulkan. Koleksi rancangan ini pun tetap dapat termasuk kedalam *ready to wear* walaupun kelihatannya bentuknya unik. Karena bagian dalam koleksi rancangan yang berupa sack dresslah yang membuat koleksi ini tetap *ready to wear*. Koleksi rancangan ini dapat dipakai untuk berbagai acara pesta dan *concert* sesuai dengan kebutuhan dapat disederhanakan penggunaanya dengan cara melepas bolero atau ikat pinggang sesuai dengan keinginan dan berbagai kesan yang diinginkan.

5.2 Saran

Setelah menyusun konsep dan membuat rancangan koleksi serta mewujudkannya, koleksi rancangan tersebut sempat memiliki beberapa kendala dalam proses pembuatannya. Terutama dalam proses pembuata detailnya supaya membuat kesan maskulin dan femininnya terdapat dalam setiap koleksi rancangan. Untuk itu sebaiknya diperlukan keselarasan dalam menempatkan detail baju tersebut agar dapat menyampaikan pesan yang akan dibawa pada setiap koleksi rancangan. Juga pada proses *draping*, seharusnya setelah terbentuk pola kain yang diinginkan langsung dicantum dengan benang yang berbeda warna ke baju dasarnya sehingga *draping*-nya tidak akan berubah.